PROGRAM PARENTING TENTANG GIZI SEIMBANG BAGI ORANG TUA SISWA KELOMPOK B DI SPS TULIP KASOMALANG SUBANG

Oleh :

# Imun Nuryani; Fanny Rizkiyani; Shinta Mutiara Puspita

FKIP, Universitas Islam Nusantara

Email: imunnuryani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan program *parenting.* 2) Untuk mengetahui penerapan program *parenting* Gizi Seimbang oleh orang tua kepada anak khususnya peserta didik di SPS Tulip Kasomalang Subang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisi data yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi : pengelola, pendidik, orang tua peserta Kelas B yang ada di SPS Tulip Kasomalang Subang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pelaksanaan *parenting* dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, metode yang digunakan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan media yang digunakan dalam pelaksaan *parenting* adalah buku sumber tentang gizi. Evaluasi dilakukan setelah dilaksanakannya program *parenting*, hal yang dievaluasi meliputi keseluruhan kegiatan dan evaluasi *parenting*. Penerapan program *parenting* dilaksanakan oleh orang tua peserta didik berupa Pemberian Makanan yang bernilai gizi Seimbang, melaui Visitasi (home Vissit) Peneliti Menyaksikan si ibu Memberikan Makanan Yang Sesuai Porsi dan Gizi seimbang Sehingga Orantua dapat mencukupi kebutuhan gizi peserta didik khususnya di SPS Tulip Kasomalang Subang.

Kata Kunci : *Parenting*, Gizi, Anak

*ABSTRACT*

*This study aims to: 1) Describe the implementation of the parenting program. 2) To find out the implementation of the balanced nutrition parenting program by parents to children, especially students at SPS Tulip Kasomalang Subang. The research approach used is qualitative. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis used through several stages, namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusions, while the validity of the data using source triangulation techniques. The research subjects in this study include: managers, educators, parents of Class B participants at SPS Tulip Kasomalang Subang. The results of the study show that: 1) The process of implementing parenting starts from the planning, implementation and evaluation stages, the method used is lecture and question and answer methods, while the media used in parenting is a source book on nutrition. Evaluation is done after the parenting program is implemented, the things that are evaluated include all activities and parenting evaluations. The implementation of the parenting program is carried out by parents of students in the form of providing food with balanced nutritional value, through a visit (home visit). Researchers witnessed the mother providing food that is suitable for portions and balanced nutrition so that parents can meet the nutritional needs of students, especially at SPS Tulip Kasomalang Subang.*

Keywords: Parenting, Nutrition, Children

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi membentuk kepribadian dan memahami ilmu pengetahuan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2003 Mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .Untuk menjawab ini banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan Program *parenting,* Program *Parenting* ini ditujukan kepada para orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga lain yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak. Penyelenggaraan Program *parenting* biasanya dilaksanakan pada Pendidikan Anak Usia Dini,. (Maulani, 2020). Memadukan pendidikan di sekolah dengan di rumah seharusnya menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan. Layanan pendidikan tidak terbatas pada anak di sekolah saja, melainkan lebih jauh menjadikan para orang tua sebagai mitra kerja atau sebagai pendidik di rumah dengan cara menerapkan kegiatan *parenting* bagi para orang tua dari anak agar mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik di rumah karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di rumah. (Maulani, 2020) . Salah satu lembaga yang tengah mengembangkan program *parenting* adalah SPS TULIP Kasomalang. SPS TULIP Kasomalang merupakan salah satu lembaga pendidikan Usia dini yang berada di wilayah terpencil dan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani atau pekebun sehingga pengetahuan oramg tua di bidang gizi bagi siswa bisa di katakan cukup kurang, Maka Program *Parenting* Tentang Gizi Seimbang dapat dikatakan cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan orang tua siswa SPS TULIP Kasomalang untuk meningkatkan pengetahuan orang tua di bidang gizi seimbang. Berdasarkan pemikiran di atas, perlu ada kajian mendalam yang berkaitan dengan program parenting di SPS Tulip Kasomalang Subang untuk Mengetahui langkah-langkah program parenting Tersebut dan sejauh mana Tingkat keberhasilanya. Kajian tersebut diformulasikan dalam bentuk penelitian yang berjudul “Program *Parenting* Tentang Gizi Seimbang bagi Orang Tua Peserta Didik Kelompok B di SPS Tulip Kasomalang Subang”.

KAJIAN PUSTAKA

Gizi adalah zat atau senyawa yang terdapat dalam Pangan yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat, air, dan komponen lain yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusi.(UUD Nomor18 Tahun 2012 tentang Gizi Seimbang). Mengatakan bahwa pengertian gizi ialah sesuatu yang mempengaruhi proses perubahan semua jenis makanan yang masuk ke dalam tubuh yang dapat mempertahankan kehidupan.Gizi memiliki pengertian yang luas bukan hanya jenis-jenis pangan dan gunanya bagi badan melainkan juga mengenal cara-cara memperoleh serta mengolah dan mempertimbangkan agar kita tetap *sehat, H.* zat-zat gizi yang dapat memberikan energi adalah karbohidrat,lemak, dan protein, oksidasi zat-zat gizi ini menghasilkan energi yang diperlukan tubuhuntuk melakukan kegiatan atau aktivitas. Ketiga zat gizi termasuk zat organik yangmengandung karbon yang dapat dibakar, jumlah zat gizi yang paling banyak terdapatdalam pangan dan disebut juga zat pembakar. Gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip

keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi (Indonesia, 2014). Makanan adalah segala bentuk makanan yang terbuat dari bahanbahan makanan dan dimasukkan ke dalam tubuh melalui mulut kemudian 14 15elalui proses pencernaan. Makanan mutlak dibutuhkan bagi tumbuh kembang anak baik secara fisik maupun psikis. Makanan yang masuk ke dalam tubuh juga diolah menjadi energi yang

bermanfaat bagi aktivitas anak sehari-hari. Memilih asupan makanan bagi anak bukan hanya dilihat dari faktor menyenangkan saja, tetapi juga perlu memilih makanan yang menyehatkan. Berikut beberapa hal yang perlu dicermati oleh orang tua dalam memilih makanan yang sehat bagi (1) Pilih makanan yang seimbang bagi kebutuhan anak, seimbang nutrisi dan nilai gizinya. Makanan yang tidak seimbang kurang menyehatkan bagi anak-anak. Semestinya anak mendapatkan makanan lengkap yang seimbang mulai dari karbohidrat yang didapatkan dari beras dan tepung, protein dari lauk seperti daging dan ikan, sayuran yang banyak mengandung serat, dan buah-buahan yang kaya vitamin; dan (2) Sajikan makanan dalam bentuk yang sesuai dengan kematangan usia si anak.

Asupan makanan dengan gizi seimbang sangat penting agar anak memiliki tumbuh kembang yang optimal. Pemenuhan gizi yang seimbang berarti mengkonsumsi makanan yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi tingkat kesehatan individu, khususnya anak-anak. Anak merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) yang memerlukan perhatian khusus untuk kecukupan status gizinya sejak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Ketika masih dalam kandungan dikatakan: apa yang dimakan ibu itulah yang dimakan

janin, kalau ibunya merokok maka berarti pula janinnya merokok, dan jika ibunya minum minuman keras maka janinnya juga ikut minum minuman keras. Setelah lahir, apa yang dimakan oleh bayi sejak usia dini merupakan fondasi yang penting bagi kesehatan dan kesejahteraannya di masa depan. Balita akan sehat jika sejak awal kehidupannya sudah diberi makanan sehat dan seimbang sehingga kualitas .SDM yang dihasilkan optimal. Ketika memasuki usia 1 tahun, laju pertumbuhan mulai melambat tetapi perkembangan motorik meningkat, anak mulai mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan cara berjalan kesana kemari, lompat, lari dan sebagainya. Namun pada usia ini anak juga mulai sering mengalami gangguan kesehatan dan rentan terhadap penyakit infeksi seperti ISPA dan diare sehingga anak butuh zat gizi tinggi dan gizi seimbang agar tumbuh kembangnya optimal. Sementara ketika masuk usia 3 tahun, anak mulai bersifat ingin mandiri dan dalam memilih makanan sudah bersikap sebagai konsumen aktif dimana anak sudah dapat memilih dan menetukan makanan yan ingin dikonsumsinya. Pada rentang usia 3-5 tahun kerap terjadi anak menolak makanan yang tidak disukai dan hanya memilih makanan yang disukai sehingga perlu diperkenalkan kepada mereka beranekaragam makanan (Almatsier, 2009). Menurut Sumita Almatsier Dalam Bukunya Prinsip Ilmu Gizi Mengatakan Saat ini banyak ditemukan anak yang terlalu gemuk sekaligus kurus, sekitar 14% balita di Indonesia kurus (6% nya sangat kurus) dan sekitar 12% gemuk. Aktivitas bermain yang meningkat dan mungkin mulai masuk sekolah membuat anak menunda waktu makan, bahkan orang tua yang tidak memperhatikan bisa saja membuat anak minta makan menjelang tidur saat ia terlalu lelah beraktivitas seharian dan baru lapar ketika malam. Pada usia ini anak juga mulai banyak bermain dengan teman-temannya sehingga mudah tertular penyakit sehingga perlu ditanamkan kebiasaan makan beragam dan bergizi serta pola hidup bersih. Dampak dari kesalahan kelebihan dan kekurangan zat gizi untuk anak akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak, sehinga harus diperhatikan asupan gizi yang seimbang setiap harinya. Dampak gizi kurang; Anak usia sekolah memang bukan anak balita lagi. Namun pola makannya termasuk kebutuhan energi dan zat-zat gizinya, juga belum betul-betul sama dengan orang dewasa. Kurangnya nafsu makan menjadi kendala utama pada anak. akibatnya anak-anak usia ini rentan mengalami masalah gizi ganda, yaitu kekurangan gizi tetapi juga masalah kelebihan gizi. Damayanti (dalam Saija, 2017) menyatakan bahwa “Bila anak mengalami kekurangan gizi, konsentrasi anak menjadi berkurang, anak tampak kurang ceria, dan dapat terjadi perubahan hormonal yang jika tidak segera diatasi bisa mempengaruhi tingkat kecerdasannya”. Dampak gizi lebih adalah suatu kondisi yang diakibatkan oleh jumlah asupan energi yang melebihi ketentuan. Tanda-tanda yang mudah dikenali pada anak yang menderita gizi lebih adalah: gemuk yang mudah dinilai dari berat badan dan tinggi badan, lamban dan cepat lelah. Efek yang sering terlihat adalah obesitas tipe hiperplasi, yakni obesitas karena jumlah sel melebihi batas normal. Obesitas tipe ini akan sulit diturunkan berat badannya. Kondisi ini bisa memicu munculnya berbagai penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus, hipertensi, hiperkolestrol, dan penyakit jantung.Maka dipandang perlu gizi yang seimbang agar tidak kekurangan gizi dan kelebihan gizi, untuk pemenuhan gizi seimbang dengan mengkonsumsi makanan secara variatif tentunya berpedoman pada empat sehat lima sempurna (Almatsier, 2009). Berdasarkan petunjuk teknis (Juknis) Orientasi Teknis Peningkatan Program *Parenting* tahun 2011, bahwa program *parenting* adalah program dukungan yang ditunjukan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Kegiatan *parenting* (pertemuan orangtua) saat ini dirasakan sangat diperlukan mengingat pentingnya pendidikan sedini mungkin. Pengetahuan tentang pendidikan anak dapat ditempuh dengan berbagai kegiatan, misalnya kegiatan *parenting* baik yang dikelola oleh satuan pendidikan maupun pengelolaan secara mandiri. Dukungan pemerintah terhadap kegiatan program *parenting* ini sudah sangat jelas, dengan adanya: (1) Undang-undang No 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang juga membahas tentang pendidikan informal; (2) Undang-undang No 23/2002, tentang Perlindungan Anak; dan (3) Konvensi Anak Sedunia. Dengan demikian, kerjasama semua pihak, baik lembaga pendidikan, orang tua (keluarga) dan pemerintah sangat diperlukan untuk pencapaian tujuan pendidikan terutama pada anak usia dini, dapat dioptimalkan.Program Parenting Tidak Berjalan Begitu Saja, Penyelanggaraan Program ini perlu dipersiapkan dengan sangat matang sehingga program tersebut dapat berjalan dan membuahkan hasil sesuai harapan, Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh kelompok dalam pelaksanaan program parenting :

1. Membangun Komitmen Bersama Antara Pengelola Dan Orangtua Pada Saat Mendaftarkan Putra-Putrinya Di Kelompok Bermain,
2. Menyiapkan Penanggungjawab Kegiatan *Parenting* Atau Kepengurusan Pada Kelompok Bermain,
3. Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi (Isu-Isu Penting Seputar Pendidikan Dan Tumbuh Kembang Anak) Yang Ingin Diketahui Oleh Orangtua,
4. Menyusun Program-Program Kegiatan Yang Akan Dilakukan Untuk Kegiatan Parenting, Dan
5. Menyusun Jadwal Kegiatan Sekaligus Menentukan Narasumber Atau Sponsor, Misalnya, Kegiatan Dapat Dilakukan Seminggu Sekali, Sebulan Sekali, Atau Memanfaatkan Hari-Hari Libur Nasional, Tergantung Kebutuhan (Maryani:2014).

METODE PENELITIAN

Melalui Metode penelitian kualitatif ini peneliti akan berusaha menggambarkan bagaimana Pelaksanaan Program Parenting Di SPS TULIP Kasomalang Kabupaten Subang Dari Mulai Tahap Perencanaan, Persiapan Hasil hingga Penerapan Hasil Program Parenting Di SPS Tulip Kasomalang.Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau biasa disebut metode penelitian naturalistik yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan *parenting* tentang Gizi Seimbang yang dilaksanakan Oleh guru dan pengurus SPS Tulip Kasomalang, Sebagai Sampel penelitian, kegiatan parenting tentang gizi seimbang yang akan di gali lebih jauh adalah parenting tentang Gizi seimbang yabg dilaksanakan di SP Tulip Kasomalang Pada Tahun pelajaran 2021/2021. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini Adalah Pelaksanaan *Parenting* Gizi Seimbang Dilaksanakan Oleh Guru dan Pengurus SPS Tulip Kasomalang Subang. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan Dokumentasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan perencanaan dalam program *parenting* di SPS Tulip Kasomalang Subang dilakukan oleh keseluruhan pengelola dan pendidik, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program, maupun sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* agar berjalan maksimal. SPS SPS Tulip Kasomalang Subang membuat perencanaan program *parenting* secara tetulis dalam program kerja jangka pendek tahun 2020/2021 di SPS SPS Tulip Kasomalang Subang, perencanaan program dibuat secara keseluruhan dalam 1 tahun program kerja. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program *parenting* yaitu menentukan tema acara *parenting*, jadwal dan waktu pelaksanaan, sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan,susunan panitia, sarana dan prasarana, nara sumber, metode yang digunakan, dan media. Seperti Yang Di Ungkapkan Oleh E.S Kepala Sekolah SPS Tulip Kasomalang Subang Pada Tangal 24 Juli 2021 Mangatakan “ terdapat beberapa tema program parenting yang telah tersusun dalam program krja jangka pendek tahun pelajaran 2020/ 2021 anatara lain :

1. Parent Gathering, adalah pertemuan orang tua dengan pihak lembaga PAUD yang difasilitasi oleh panitia program parenting guna membicarakan tentang program-program lembaga PAUD.
2. Cooking on The Spot Padalah Parenting anak-anak belajar menyajikan makanan dengan bimbingan guru atau bersama orang tua.
3. Home Education Video, adalah mengirimkan rekaman kegiatan pembelajaran anak-anak di lembaga PAUD pada orang tua dalam bentuk keping CD/DVD, agar dapat disaksikan dan dipelajari juga orang tua di rumah. Kegiatan parenting ini hendaknya dilaksanakan dan menjadi salahsatu alternative belajar peserta didik pada masa pandemic COVID-19, hanya saja Cara Pengirimanya yang aya sedikit di modifikasi pengirimanaya melalui akun social Whatshap Atau Email guna mempermudah para orang tua dalam pengiriman hasil rekaman belajar peserta didik.
4. Bazar Day merupakan program parenting bazar di lembaga PAUD dimana lermbaga menampilkan hasil karya anak selama satu tahun belajar di lembaga SPS Tulip Kasomalang dan Parenting ini di gelar setiap akhir tahun pelajaran sekaligus kenaikan dan pelepasan peserta didik (kelulusan).

Pelaksaan Program Parenting Gizi Seimbang diSPS Tulip Kasomalang Berjalan Sesuai Harapan, dimana Semua Peserta Parenting yang berasal dari orang tua/wali peserta didik Kelompok B nampak antusias menghadiri kegiatana parenting gizi seimbang, pemateri dan semua persiapan yang matang yang menjadi faktor pendudukung *parenting* Ini, saat pemberian materi pun orang tua begitu khusu memperhatikan mmateri yang di berikan sehingga tiba saatnya sesi tanya jawab merekapun berlomba-lomba mengajukan pertanyaan. Setelah Pelaksanaan Pareting terlaksana maka Penelitian penunggu waktu evaluasi yaitu 2 minggu setelah pelaksaan parenting, peneliti mengadakan *Vissitasi* (Kunjungan Kerumah Orang Tua Peserta Didik) Guna Melihat hasil dan Efektitas dari Program *Parenting* yang telah dilaksanakan, Dari Hasil Vissitasi dapat Di ketahui Perubahan Pola Fikir Orang Tua Peserta didik yang awalnya memberikan makanan Seadanya dan Siap Saji, Setelah Mengikuti Parenting Tentang Gizi Seimbang Orangtua Peserta Didik Menjadi Lebih Mengedepankan Gizi Sebagimana Jawaban dari Hasil Wawancara, JJ (Orang Tua Peserta Didik) Mengatakan “Bahwa Saat ini dirinya lebih mengerti makanan apa yg pantas dan mengadung Gizi seimbang bagi anaknya, intinya tak harus mahal cukup dengan mengolah tahu,telur dan Sayuran Hijau juga cukup dan memenuhi gizi seimbang, anak saya pun jadi suka karna saya mengolah dengan variasi yang sekiranya di sukai anak saya”.

Dari Hasil Wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa pelaksanakan parenting gizi seimbang telah mencapai keberhasilan dan mampu merubah pola fikir serta fisik dan kulitas peserta didik diSPS Tulip Kasomalang Subang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penerapan program *parenting* di SPS Tulip Kasomalang Subang dilakukan oleh keseluruhan pengelola dan pendidik, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program, maupun sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* agar berjalan maksimal. SPS Tulip Kasomalang Subang membuat perencanaan program *parenting* secara tetulis dalam program kerja jangka pendek tahun 2020/2021 di SPS SPS Tulip Kasomalang Subang, perencanaan *Parenting* dibuat secara keseluruhan dalam 1 tahun program kerja. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program *parenting* yaitu menentukan tema acara *parenting*, jadwal dan waktu pelaksanaan, sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan,susunan panitia, sarana dan prasarana, nara sumber, metode yang digunakan, dan media/Alat yang digunakan saat penyampaian materi *parenting*. Semua itu dibahas dalam sebuah rafat yang dimana rafat tersebut di hadiri oleh kepala sekola, guru dan perwakilan dari orang tua peserta didik. Pelaksaan *Parenting* diSPS Tulip Kasomalang dilaksanakan Pada tanggal 23 Maret 2021 dengan tetap perpedoman pada Protocol kesehatan *parenting* berjalan sesbagaimana mestinya. Berhubung Pelaksaan *Parenting* Gizi Seimbang Sedang Dalam masa pandemi, Paniti Membagi pelaksaan *parenting* gizi seimbang Menjadi 2 Sesi yaitu pukul 08.00 – 09.30 untuk sesi 1 dan 10.00 -12.00 untuk sesi 2 dan setiap perserta Wajib Menggunakan Masker Walaupun Telah Di Sediakan Panitia, Tetapi Mereka Sadar Akan Kondisi saat ini. Panitia melaksanakan tugas masing-masing yaitu dengan mempersiapkan seluruh keperluan untuk acara *parenting* dengan benar- benar teliti. Pelaksanaan program *parenting* Gizi Seimbangdi SPS Tulip Kasomalang ini meliputi kegiatan pembukaan, Sambutan Dari Kepala Sekolah, Sambutan Ketua Panita Parenting, , acara inti (Materi Gizi Seimbang), Sesi Tanya Jawab Sebagai Evaluasi Awal dan penutupan.Pelaksaan Program parenting gizi Seimbang Merupakan Salah satu Wadah yang diselenggarakan oleh Pengurus dan Guru SPS Tulip Kasomalang dalam memdidik Orang orang tua peserta didik tentang pentingnya Gizi Seimbang sebagimana di tuliskan di atas hasil wawancara peneliti dengan pihak-pihak terkait, pelaksaan *parenting* gizi seimbang merupakan *parenting* yang di minati banyak orang tua peserta didik di SPS Tulip Kasomalang Subang, Dalam pelaksaannya *Parenting* ini melibatkan banyak pihak dari mulai kepala sekolah, Guru, Orang Tua peserta didik dan Pihak kesehatan Sebagai Narasumber dan Pemberi materi parenting Gizi seimbang.Dengan Melibatkan 5 Orang Orang tua Peserta Didik Kelompok B, 3 orang Guru dan 1 Orang Kepala Sekolah Peneliti Melakukan Evaluasi tentang parenting Gizi Seimbang, dari hasil Wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa program parenting Gizi Seimbang yang dilaksanakan di SPS Tulip Kasomalang Subang telah memberikan banyak perubahan Positif baik dalam segi pertumbuhan fisik anak maupun pola fikir tentang gizi seimbang terhadap guru, orang tua dan peserta didik kelompok B di SPS tulip Kasomalang Subang.Partisipasi Orang Tua merupakan sebuah Indikator keberhasilan dalam pelaksaan program parenting Gizi Seimbang yang di telaksanakn di SPS Tulip Kasomalang Subang, Antusias Orang tua Pesrta Didik saat pelaksaan parenting merupakan Tanda bahwa orangtu peserta didik benar-benar membutuhkan pendidikan parenting tersebut. Uraian tersebut di atas menandakan bahwa indikator keberhasilan partisipasi dalam program ini, adalah meningkatnya saling pengertian dan saling membantu antara *stakeholders* terutama dalam setiap peningkatan mutu yang dilakukan oleh sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa mengenai pelaksaan program parenting gizi seimbang di SPS Tulip Kasomalang sebagai berikut : (1) Bagi Lembaga yang Akan melaksanakan Program Parenting Khusunya Parenting gizi seimbang sebaiknya perencanaannya lebih di tingkatnya, masalah waktu metode dan pemateri di sesuaikan dengan keadaan saat ini; (2) Bagi Guru SPS Tulip Kasomalang Subang. Efektivitas tentang Gizi seimbang di berikan setiap waktu, tidak hanya saat parenting saja, sebaiknya di lakukan pengecekan tentang bekal peserta didik yang di bawa dari rumah, maupun konsumsi jajanan peserta didik saat dim sekolah.; dan (3) Untuk Orang Tua Peserta didik Pemberikan Makanan yang bernilai gizi seimbang sebaiknya di lakukan berkelanjutan Agar Menjadi kebiasaan, dan menjadikan gizi seimbang sebagi kebutuhan primer bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003* , (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003),

Siti Maulani, (2020:46), Pemahaman Orang Tua Tentang Gizi Seimbang, Fakultas

Almatiser, Sunita. 2004, Prinsip dasar ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Almatiser, Sunita. 2005, Prinsip dasar ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Almatiser, Sunita. 2009, Prinsip dasar ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama..

J.Moleong, Lexy.2014. Metode *Penelitian*Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya,. Bandung. .

Joko Pekik Irianto (2006). *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: Tyrama Widya.

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suyanto (2013). *Peranan Pola Hidup Sehat Terhadap Kebugaran Jasmani*. Jakarta: FIK UNY

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2021 Tentang Gizi Seimbang.

Undang-undang No 20/2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang pendidikan informal.

Undang-undang No 23/2002, tentang Perlindungan Anak.

Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Riduwan, (2004). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta

# Febrina, Sofia Nur (2019). *Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif Pada Satuan PAUD.* Padang : BP PAUD dan Diknas Sumatera Barat.